

**PENGARUH KURS, INFLASI, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI SUB
SEKTOR PERANGKAT LUNAK DAN JASA TEKNOLOGI INFORMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023**

**Maria Adriani Bupu¹, Yolinda Yanti Sonbay², Stanis Man³, Henny A. Manafe⁴, Paskalis
Seran⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Email: anibupu236@gmail.com¹, yolinda81@gmail.com², stanisman08@gmail.com³,
hennyunwira@gmail.com⁴, seranpascalisvd@gmail.com⁵

Abstract: *The purpose of this study is to determine: (1) whether the exchange rate has a significant effect on stock prices, (2) whether inflation has a significant effect on stock prices, (3) whether profitability has a significant effect on stock prices, (4) whether solvency has a significant effect on stock prices, and (5) whether exchange rate, inflation, profitability, and solvency simultaneously affect stock prices. This study employs a quantitative method and uses secondary data. The sampling technique applied was purposive sampling, involving 11 companies listed on the stock exchange. The analytical tool used was Eviews 12. Panel data regression analysis was conducted, and the chosen model was the random effect model. The results show that the exchange rate has a negative effect on stock prices, inflation has a negative effect on stock prices, profitability (return on equity) has a positive effect on stock prices, and solvency (debt to equity ratio) has a positive effect on stock prices. Additionally, exchange rate, inflation, profitability, and solvency simultaneously have a significant effect on stock prices. The suggestions provided are: for investors, it is important to consider these four factors exchange rate, inflation, profitability, and solvency before investing in stocks; and for companies, it is essential to pay attention to economic developments or changes and to improve their performance.*

Keywords: *Stock Price, Exchange Rate, Inflation, Profitability, Solvency.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) apakah kurs berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 2) apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 3) apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 4) apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 5) apakah kurs, inflasi, profitabilitas, solvabilitas berpengaruh simultan terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan berdasarkan sumbernya adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu 11 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah *eviews 12*. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan model yang terpilih yaitu *random effect model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, inflasi berpengaruh negative signifikan terhadap harga saham, profitabilitas

(*return on equity*) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan solvabilitas (*debt to equity ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham serta secara simultan kurs, inflasi, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Saran yang diberikan yaitu kepada investor untuk melakukan investasi pada saham perlu melihat empat faktor ini yaitu kurs, inflasi, profitabilitas, dan solvabilitas, bagi perusahaan agar perlu memperhatikan perkembangan-perkembangan atau perubahan-perubahan ekonomi serta meningkatkan kinerja perusahaan lebih baik lagi.

Kata Kunci: Harga Saham, Kurs, Inflasi, Profitabilitas, Dan Solvabilitas.

PENDAHULUAN

Globalisasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan arus investasi ke dalam negeri, mencakup sektor riil maupun sektor keuangan. Indonesia, dengan luas wilayahnya yang besar dan sumber daya yang melimpah, memiliki potensi yang sangat besar untuk menarik lebih banyak investasi, baik dari dalam maupun luar negeri, di masa mendatang (Budiman, 2017:2).

Sub sektor perangkat lunak dan jasa teknologi informasi (TI) memiliki keterkaitan yang erat dengan pernyataan mengenai dampak globalisasi dan perkembangan pasar modal terhadap peningkatan investasi. Dalam era digitalisasi, sektor ini menjadi salah satu yang paling menarik perhatian investor, baik domestik maupun internasional, karena pertumbuhan yang pesat dan perannya yang strategis dalam ekonomi digital. Globalisasi telah membuka akses yang lebih luas bagi perusahaan teknologi di Indonesia untuk

mendapatkan pendanaan melalui pasar modal, sehingga mendorong mereka untuk mengembangkan inovasi, seperti perangkat lunak berbasis *cloud*, layanan digital, dan solusi teknologi lainnya. Selain itu, Indonesia, dengan sumber daya manusia yang melimpah dan pasar domestik yang besar, menjadi salah satu pusat potensi perkembangan sektor teknologi. Melalui pasar modal yang semakin mudah diakses, investor dapat berkontribusi dalam penguatan sektor ini, tidak hanya untuk memperoleh keuntungan finansial, tetapi juga untuk mendukung transformasi digital nasional yang merupakan kunci daya saing Indonesia di tingkat global.

Saham menjadi pilihan yang sangat populer di kalangan investor karena menawarkan tingkat keuntungan yang relatif tinggi dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya. Selain itu, saham memungkinkan para investor untuk mulai berinvestasi meskipun hanya dengan modal yang tidak terlalu besar. Investasi memiliki tujuan agar perusahaan dapat melakukan

penanaman saham untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan yang pada akhirnya akan dicerminkan oleh tingginya harga saham (Wiyono dan Kusuma, 2017:81). Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi suatu emiten dan pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten, apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang didapat dan dihasilkan dari operasi usaha semakin besar dan akan meningkatkan harga saham (Hartanto, 2018:66).

Berdasarkan data yang diambil pada Bursa Efek Indonesia harga saham pada sektor teknologi subsektor perangkat lunak dan jasa teknologi informasi pada tahun 2021-2023 mengalami penurunan yang sangat signifikan berikut ini tabel harga saham:

Tabel 1.1 Harga Saham Pada Sub Sektor Perangkat Lunak Dan Jasa Teknologi Informasi

No	Kode emiten	Nama perusahaan	Tahun		
			2021	2022	2023
1.	ATIC	PT. Anabatic Technologies Tbk	830	447	369
2.	DIVA	PT. Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1808	1032	505
3.	DMMX	PT Digital Mediatama Maxima Tbk	1808	1561	559
4.	EMTK	PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk	2180	1833	698
5.	HDIT	PT. Hensel Davest Indonesia Tbk	349	129	50
6.	KIOS	PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk	772	381	71

7.	KREN	PT. Quantum Clovera Investama Tbk	116	56	50
8.	MCAS	PT. M Cash Integrasi Tbk	8285	11429	7335
9.	MLPT	PT. Multipolar Technology Tbk	2693	2765	1805
10.	NFCX	PT. NFC Indonesia Tbk	5895	8358	6060
11.	PGJO	PT. Tourindo Guide Indonesia Tbk	64	73	82
Jumlah Rata rata			76,682.6	75,857.5	74,469.7

Sumber : idx.co.id, data diolah

Berdasarkan data harga saham sebelas perusahaan dari tahun 2021 hingga 2023, terlihat beberapa pola pergerakan yang signifikan. Sebanyak tujuh perusahaan mengalami penurunan harga saham secara konsisten dari tahun 2021 ke 2023. Perusahaan-perusahaan tersebut meliputi ATIC, DIVA, DMMX, EMTK, HDIT, KIOS, dan KREN, yang masing-masing menunjukkan penurunan cukup tajam selama tiga tahun berturut-turut. Di sisi lain, terdapat empat perusahaan yang menunjukkan pola pergerakan harga saham yang berfluktuasi, yaitu MCAS, MLPT, NFCX, dan PGJO. Keempat perusahaan ini tidak mengalami tren penurunan yang

konsisten, melainkan perubahan naik-turun antar tahun. Secara keseluruhan, rata-rata harga saham seluruh perusahaan dalam tabel cenderung menurun, dari 76.682,6 pada tahun 2021, menjadi 75.857,5 pada tahun 2022, dan kembali turun menjadi 74.469,7 pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan penurunan umum pada kinerja harga saham di sektor atau kelompok perusahaan tersebut selama periode tiga tahun

Pergerakan harga saham ditentukan oleh dinamika penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*). Semakin tinggi harga saham dari suatu perusahaan berarti perusahaan tersebut dapat memperoleh dana yang lebih besar, yang dapat digunakan untuk membeli fasilitas produksi dan peralatan (Mishkin, 2008:5). Hartono (2008:95) mengatakan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar. Selebar saham mempunyai nilai atau harga. Faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham perusahaan secara umum dikategorikan menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan berkaitan dengan kinerja perusahaan, sementara faktor eksternal

berhubungan dengan kondisi ekonomi negara. Pada penelitian ini lebih mendalami pada faktor eksternal dan internal yaitu , kurs, inflasi, profitabilitas, dan solvabilitas. Menurut Winarto (2020:116-117) ada dua faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu, faktor mikro ekonomi dan faktor makro ekonomi. Faktor mikro ekonomi adalah faktor-faktor ekonomi yang berkaitan dengan kondisi internal perusahaan. Faktor makro ekonomi adalah faktor-faktor ekonomi yang berada di luar perusahaan

Berdasarkan latar belakang dan research gap diatas maka penulis tertarik membahas lebih lanjut mengenai **Pengaruh Kurs, Inflasi, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Teknologi Sub Sektor Perangkat Lunak Dan Jasa Teknologi Informasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023**

Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah kurs berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor perangkat lunak dan jasa teknologi informasi tahun 2021-2023?

2. Apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor perangkat lunak dan jasa teknologi informasi tahun 2021-2023?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor perangkat lunak dan jasa teknologi informasi tahun 2021-2023?
4. Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor perangkat lunak dan jasa teknologi informasi tahun 2021-2023?
5. Apakah kurs, inflasi, profitabilitas, solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor perangkat lunak dan jasa teknologi informasi tahun 2021-2023?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kurs berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor perangkat lunak dan jasa teknologi informasi tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor perangkat lunak dan jasa teknologi informasi tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor perangkat lunak dan jasa teknologi informasi tahun 2021-2023.

4. Untuk mengetahui solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor perangkat lunak dan jasa teknologi informasi tahun 2021-2023.
5. Untuk mengetahui, kurs, dan inflasi, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor perangkat lunak dan jasa teknologi informasi tahun 2021-2023.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu manajemen keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Membantu investor

Harga saham dapat menjadi ukuran objektif nilai investasi, sehingga dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi.

b. Membantu peneliti

Hasil penelitian dapat menjadi referensi dan wawasan bagi peneliti, baik untuk menambah pengetahuan maupun untuk melakukan penelitian serupa

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:13) penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data prosedur statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada sub sektor perangkat lunak dan jasa teknologi informasi yang terdiri dari 30 perusahaan. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel anggota populasi dengan pertimbangan atau kriteria (Sugiono,2009:122). Kriteria penentuan sampel penulisan ini terdiri dari:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023

2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya selama periode tahun 2021-2023
3. Perusahaan yang memiliki laporan harga saham yang lengkap periode 2021-2023

Adapun nama nama perusahaan tersebut yaitu di sajikan tabel perusahaan yang memenuhi kriteria:

Tabel 3.1

Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ATIC	PT. Anabatic Technologies Tbk
2.	DIVA	PT. Distribusi Voucher Nusantara Tbk
3.	DMMX	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
4.	EMTK	PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk
5.	HDIT	PT. Hensel Davest Indonesia Tbk
6.	KIOS	PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk
7.	KREN	PT. Quantum Clovera Investama Tbk
8.	MCAS	PT. M Cash Integrasi Tbk
9.	MLPT	PT Elevo Technologies Indonesia
10.	NFCX	PT. NFC Indonesia Tbk
11.	PGJO	<u>PT. Jelajah</u> Teknologi Nusantara

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data statistik pada tahun 2021-2023 pada perusahaan yang terdaftar pada perusahaan sub sektor perangkat lunak dan teknologi informasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id, website badan

pusata statistik dan website Bank Indonesia. Data yang diambil adalah laporan keuangan, data inflasi dan kurs tahun 2021-2023

Variabel Penelitian dan Pengukuran

- **Harga saham (Y)**
- **Kurs (X1)**
- **Inflasi (X2)**
- **Profitabilitas (X3)** diukur dengan *Return On equity* ROE = laba bersih setelah pajak/modal sendiri x 100%
- **olvabilitas (X4)** *Debt to equity ratio* DER= Total hutang/modal sendiri x 100%

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi data panel yang meliputi tiga model, yaitu *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*. Pemilihan model terbaik dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + b_4X_{4it} + e$$

Y_{it} = Harga Saham

α = Konstanta

X_1 = Kurs

X_2 = Inflasi

X_3 = Profitabilitas (*Return On equity*)

X_4 = Solvabilitas (*Debt To Equity*)

B (1,2,3,4,) = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = *Error term*

t = Waktu (Tahun 2021-2023)

i = Jumlah Entitas

Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis

Uji asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, normalitas. Uji hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Hasil

Obyek penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor teknologi sub sektor perangkat lunak dan jasa teknologi informasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Pada periode ini terdapat 30 perusahaan, akan tetapi setelah dilakukan purposive sampling maka diperoleh sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan. Berikut ini akan dijelaskan secara singkat 11 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel.

Berdasarkan hasil uji Chow dan uji Hausman dan uji Uji *Lagrange Multiplier* yang telah dilakukan sebelumnya, diperoleh bahwa model estimasi yang paling sesuai untuk data panel dalam penelitian ini adalah *random effect model*. Oleh karena itu, analisis regresi data panel selanjutnya akan menggunakan model REM guna mengestimasi pengaruh variabel dependen yaitu harga saham dan variabel independen terdiri dari kurs (X1), inflasi (X2), profitabilitas (X3), solvabilitas (X4) sebagai berikut.

Tabel 4.14

Hasil Uji t Dengan *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/09/25 Time: 09:08
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 33
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.24701	0.918693	12.24240	0.0000
X1	-1.459526	0.210912	-6.920055	0.0000
X2	-8.416957	1.786311	-4.711921	0.0001
X3	0.487016	0.224412	2.170191	0.0386
X4	0.517920	0.152036	3.406571	0.0020

$$Y_{it} = 11.24700572 - 1.45952555906X1 - 8.41695722665X2 + 0.48701613783X3 + 0.517920485369X4 + \varepsilon$$

2. Pengaruh kurs terhadap harga saham (hipotesis 1)

Hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial Kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. hal ini dibuktikan dengan nilai

signifikan sebesar 0,0000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 dengan nilai t tabel ($-6.920055 > 1.70113$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurs berpengaruh negative signifikan terhadap harga saham yang berarti Ketika nilai tukar (kurs) mengalami depresiasi (melemah) terhadap mata uang asing, khususnya dolar AS, harga saham cenderung menurun. Kurs yang melemah adalah sinyal buruk bagi pasar saham karena akan berdampak pada menurunnya aset dan daya beli investor

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Budianto dan Ningsih (2019) penelitian ini menguji pengaruh kurs terhadap pengembalian saham perusahaan-perusahaan di Indonesia dengan mempertimbangkan faktor-faktor makroekonomi lainnya seperti inflasi dan suku bunga. Hasilnya menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar berpengaruh negatif terhadap harga saham, terutama bagi perusahaan yang memiliki ketergantungan pada impor.

3. Pengaruh inflasi terhadap harga saham (hipotesis 2)

Hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial inflasi berpengaruh terhadap harga saham. hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar

0,0001 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 dengan t tabel ($-4.711921 > 1.70113$).

Nilai Inflasi akan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Jika Inflasi tinggi akan yang akan mengakibatkan turunnya kepercayaan investor terhadap kondisi pasar modal, sehingga investor akan melakukan penarikan dananya, yang membuat nilai saham jadi turun karena krisis kepercayaan yang dialami investor (Tandelilin, 2010:231). Inflasi memiliki hubungan negatif dengan harga saham. Inflasi meningkatkan pendapatan dan biaya perusahaan. Jika peningkatan biaya produksi lebih tinggi dari peningkatan harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan turun.

4. Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham (hipotesis 3)

Hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,0386 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 dengan nilai t tabel ($2.170191 > 1.70113$)

Berdasarkan hasil penelitian, *return on equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham pada sub sektor perangkat lunak dan jasa teknologi informasi yang terdaftar di bursa efek indonesia. Pernyataan ini sejalan

dengan pendapat Hanafi dan Halim (2012:177), yang menyatakan bahwa rasio ROE mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengoptimalkan tingkat pengembalian bagi pemegang saham. ROE merupakan salah satu indikator penting yang sering menjadi perhatian utama investor sebelum mengambil keputusan investasi. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih menggunakan modal sendiri. Umumnya, investor akan mempertimbangkan nilai ROE saat akan berinvestasi, karena semakin tinggi ROE, semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan.

5. Pengaruh solvabilitas terhadap harga saham (hipotesis 4)

Hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,0020 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 dengan nilai t tabel ($3.406571 > 1.70113$).

Pada analisis diatas nilai DER untuk setiap perusahaan cukup rendah dalam arti hutang lebih rendah dibandingkan ekuitas. Struktur modal dengan utang yang rendah dapat membuat investor enggan berinvestasi: tinjauan ini dilihat berdasarkan *teori pecking order* dan *trade-off*. Struktur

modal perusahaan merujuk pada bagaimana perusahaan membiayai operasinya dengan menggunakan kombinasi antara utang dan ekuitas. Utang memberikan keuntungan dalam hal penghematan pajak, namun utang yang terlalu sedikit atau tidak ada sama sekali dapat menandakan ketidakefisienan dalam pengelolaan sumber daya keuangan. Dalam banyak kasus, perusahaan dengan proporsi utang rendah dan ekuitas tinggi dapat mengirimkan sinyal negatif kepada investor. Esai ini akan membahas bagaimana struktur modal seperti ini, menurut teori-teori utama dalam keuangan seperti *Teori Pecking Order* dan *Teori Trade-Off*, dapat membuat investor enggan berinvestasi pada perusahaan tersebut.

6. Pengaruh Kurs, inflasi, profitabilitas, solvabilitas terhadap harga saham (hipotesis 5)

Tabel 4.15

Hasil Uji F Dengan *Random Effect Model*

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.448783	0.9425
Idiosyncratic random		0.357901	0.0575
Weighted Statistics			
Root MSE	0.329574	R-squared	0.643054
Mean dependent var	0.925802	Adjusted R-squared	0.592062
S.D. dependent var	0.560188	S.E. of regression	0.357792
Sum squared resid	3.584423	F-statistic	12.61082
Durbin-Watson stat	1.769410	Prob(F-statistic)	0.000005
Unweighted Statistics			
R-squared	0.291205	Mean dependent var	6.556801
Sum squared resid	65.82338	Durbin-Watson stat	0.096353

Kurs, inflasi, profitabilitas, solvabilitas secara Bersama sama berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini karena nilai F hitung > F table ($12.61082 > 2,714$) atau signifikansi $0,0000005 < 0,05$. Harga saham perusahaan di sub sektor teknologi informasi dan perangkat lunak sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi seperti kurs, inflasi, profitabilitas, dan solvabilitas. Dalam hal kurs, perusahaan teknologi yang mengembangkan perangkat lunak untuk pasar global atau memiliki klien internasional akan diuntungkan jika terjadi pelemahan mata uang domestik, karena pendapatan dalam mata uang asing akan lebih tinggi jika dikonversi. Namun, jika perusahaan bergantung pada lisensi, komponen perangkat keras, atau layanan cloud dari luar negeri, maka pelemahan kurs bisa meningkatkan biaya operasional. Inflasi juga berpengaruh, terutama karena kenaikan gaji tenaga kerja TI dan biaya teknologi dapat menekan margin keuntungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. kurs berpengaruh negative signifikan terhadap harga saham yang berarti Ketika nilai tukar (kurs) mengalami depresiasi (melemah) terhadap mata uang asing, khususnya dolar AS, maka harga saham cenderung menurun. Pelemahan kurs berdampak negatif

- terhadap harga saham karena meningkatkan biaya impor dan beban utang valuta asing perusahaan, yang menekan laba. Selain itu, depresiasi kurs memicu inflasi dan mendorong kenaikan suku bunga, sehingga biaya pendanaan naik dan aktivitas investasi melambat. Kondisi ini diperparah oleh arus modal keluar, sentimen negatif pasar, serta menurunnya kepercayaan konsumen dan pelaku usaha, yang secara keseluruhan menekan kinerja dan valuasi saham.
2. Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham,). hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi inflasi maka akan diikuti dengan penurunan harga saham. Inflasi berdampak negatif terhadap harga saham karena menurunkan daya beli masyarakat dan meningkatkan biaya operasional perusahaan sehingga laba tertekan. Pengaruh ini diperkuat oleh **kondisi riil** seperti kenaikan harga bahan baku dan energi, penyesuaian upah tenaga kerja, serta melemahnya permintaan konsumsi. Selain itu, inflasi yang tinggi mendorong bank sentral menaikkan suku bunga, meningkatkan biaya pendanaan dan mengalihkan minat investor ke instrumen berbunga tetap. Ketidakpastian ekonomi akibat inflasi juga memperburuk sentimen pasar dan menekan valuasi saham.
 3. Profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh positif terhadap harga saham dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,0386 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 dengan nilai t tabel ($2.170191 > 1.70113$). hal ini berarti semakin rendah *Return On Equity* maka harga saham akan rendah.
 4. Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan juga dengan hasil nilai signifikan sebesar 0,0020 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 dengan nilai t tabel ($3.406571 > 1.70113$). maka dapat disimpulkan bahwa semakin rendah nilai DER maka akan diikuti juga dengan rendahnya harga saham hal ini berarti DER yang rendah tidak selalu berarti harga saham tinggi.
 5. Kurs, inflasi, profitabilitas, solvabilitas secara Bersama sama berpengaruh terhadap harga saham Hal ini karena nilai F hitung $> F$ table ($12.61082 > 2,714$) atau signifikansi $0,0000005 < 0,05$ sehingga kurs, inflasi, profitabilitas, dan solvabilitas secara

simultan memberi pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen yaitu harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikerta, I. M. A. dan N. Abundanti. 2020. Pengaruh Inflasi, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen* 9(3) : 968-987.
- Agustin, Nevy, Nila Tristiarini, Retno Indah Hernawati, And Ngurah Pandji Mertha Agung Durya, 'Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Riset Terapan Akuntans*, 7.1 (2023), Pp. 65–77
- Jogiyanto, H.M. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir, 2017, Analisis Laporan Keuangan, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Khairunnida. (2017). Pengaruh Suku Bunga , Nilai Tukar Uang , Dan Inflasi Terhadap Harga Saham. *Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi*, 6 (2),208-216.[https://www.politeknikmbp.ac.id/KaryaIlmiah/Category/42 Volume-6-2.Html?Download=189:Pengaruh-Suku-Bunga-Dan-Nil Tukar-Terhadap-](https://www.politeknikmbp.ac.id/KaryaIlmiah/Category/42%20Volume-6-2.Html?Download=189:Pengaruh-Suku-Bunga-Dan-Nil%20Tukar-Terhadap-Harga-Saham-Perusahaan-Consumer-Goods-Di-Bursa-Efek-Indonesia)
- Harga-Saham-Perusahaan-Consumer-Goods-Di-Bursa Efek-Indonesia
- Kurniawan, A. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(1), 1–16.
- Martono. 2017. Manajemen Keuangan, Edisi Kedua, Cetakan. Pertama, Yogyakarta: Penerbit EKONISIA.
- Novitasari, E., & Triyonowati. (2019). Pengaruh Roa, Roe, Eps, Inflasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(9), 1–17.
- Prastowo, Dwi dan Juliaty, Rifka. 2008. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Kedua. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Rachmah, N. V., Chairuz, U., & Mulyati, D. (2022). Analisis Debt To Equity Ratio (Der), Return On Equity (Roe), Return On Asset (Roa) Dan Ukuran Perusahaan Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pt Berkah Makmur Amanda. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis , Vol 8 No 1*(Vol 8 No 1 (2022): Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis), 211–215. <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/article/view/7145>

Syahrial, Andi, and Andi Khairina

Rosyadah, 'Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Pt Kimia Farma Tbk Tahun 2019-2021', 2021, pp. 58–66

Sanggor, P. T. 2013. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Kurs Mata Uang Rupiah Terhadap Euro. Jurnal EMBA, Vol.1 No.4 (15), pp. 1416-1430.

Siampa Mario, Murni, S., & Rogi, M. (2020). Pengaruh Roa, Der, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Emba Vol.8 No.4 Oktober 2020, Hal. 60 - 68*, 8(4), 60–68.

Widiawati W. (2023). Pengaruh Roe (Return On Equity), Tingkat Inflasi Dan Kurs Usd Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. (*Doctoral Dissertation Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan*).

[Http://localhost:8080/Xmlui/Handle/123456789/7109](http://localhost:8080/Xmlui/Handle/123456789/7109)